

ABSTRAK

SYAHRIL. 1052 7000 7815. 2020. *Efektivitas Dakwah Kultural Terhadap Perkembangan Dakwah Islamiah Di Desa Bababinanga Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.* Dibimbing oleh Dahlan Lama Bawa dan Muhammad Ali Bakri.

Penelitian ini ingin mengetahui efektivitas dakwah kultural atau dakwah melalui pendekatan budaya terhadap perkembangan dakwah ditengah masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu kegiatan penelitian yang pencarian faktanya dilakukan dengan pengembangan teori-teori yang ada, serta melakukan pengamatan langsung dilapangan mengenai subjek yang akan diteliti, dengan pendekatan kualitatif dengan cara observasi dan wawancara.

Adapun hasil penelitian ini adalah adat istiadat/budaya masyarakat Desa Bababinanga adalah : 1). *Mammaulu Banua* (Maulid Nabi), 2). *Mammiraje* (peringatan Isra dan Mi'raj), 3). *Mappatinra Bola* (membangun rumah baru), 4). *Maccera Bola* (menempati rumah baru), 5). *Maccera Lopi* (syukuran karena mempunyai perahu baru yang dipake melaut). Adapun konsep dakwah kultural yang diterapkan terbagi atas 3 konsep utama, yaitu : 1). Konsep dakwah kultural dalam konsep budaya lokal, 2). Konsep dakwah kultural melalui gerakan jamaah dan dakwah jamaah (GDGJ), 3). Konsep dakwah kultural dalam konteks rutinitas pelaksanaan dakwah pada setiap adat istiadat masyarakat. Adapun efektivitas dakwah kultural terhadap perkembangan dakwah islamiah di Desa Bababinanga dapat dilihat dari indikator, yaitu : 1). Efektivitas dari segi waktu pelaksanaan dakwah, 2). Tepat sasaran dan tercapainya tujuan, 3). Perubahan nyata perilaku masyarakat.

Implikasi dari penelitian ini adalah hendaklah pemerintah setempat lebih memperhatikan kegiatan keagamaan, khususnya kegiatan dakwah kultural, hendaknya para tokoh agama menjadi penggerak utama kegiatan dakwah, serta hendaklah pengurus masjid senantiasa memperbanyak kegiatan dakwah di Desa Bababinanga.

Kata Kunci : Dakwah Kultural, Perkembangan Dakwah